

Polres Brebes Libatkan Ormas Islam Tangani Radikalisme

written by Ahmad Fairozi

Harakatuna.com. Brebes – Kepolisian Resort, Polres Brebes, Jawa Tengah, terus melakukan sosialisasi dan gerakan [penolakan radikalisme](#) di wilayahnya sejak beberapa waktu lalu. Berbagai upaya dilakukan agar situasi kondusif terjaga, salah satunya dengan melibatkan peran [organisasi massa \(ormas\)](#).

Kepala Polres Brebes, AKBP Aris Supriyono, mengatakan gerakan penangkalan harus dilakukan dalam aksi nyata. Beberapa hal yang dapat dilakukan bersama adalah penyamaan pola pandang dan persepsi tentang radikalisme yang mestinya ditolak bersama. Dan deklarasi penolakan radikalisme ini dilakukan dalam bentuk penandatanganan komitmen dan pembacaan ikrar antara Ormas Islam yang dipandu oleh kepolisian.

“Kita gandeng ormas ormas yang ada di wilayah. Karena kondusifitas terjaga melalui kerja bersama demi kepentingan bangsa. Supaya pembangunan dan pertumbuhan ekonomi kita baik,” kata Aris saat dihubungi media, Jumat, 8 November 2019.

Aris menjelaskan isi komitmen tersebut yakni setia dan taat kepada NKRI yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dan menolak dengan tegas ajaran paham radikal dan terorisme yang mengancam keutuhan Bangsa dan NKRI.

Menurut Aris pemberian pemahaman kepada masyarakat tentang bahaya radikalisme dan terorisme merupakan langkah pencegahan yang sangat penting. Ancaman yang menyusup di balik perkembangan teknologi, melalui media sosial juga perlu diwaspadai perlu dicermati secara luas.

Sementara Ketua PC Fatayat NU Brebes, Nur Wahidah, mengatakan cara aparat keamanan menggandeng organisasi massa dalam menangkal radikalisme cukup efektif. Karena ia bersama jajarannya bisa memberi informasi kepada pengurus di tingkat kecamatan hingga ranting serta anak ranting tentang bahaya radikalisme.

“Kita harus membuat gerakan untuk menangkal radikalisme dan terorisme yang semakin nyata di sekitar kita,” kata Nur Wahidah.